



LAMPIRAN

TAHUN PAJAK 2007

No.	Kode KLU	Uraian KLU	Rasio-Rasio																	
			GPM	OPM	PM	CTTOR	py	pn	g	py	s	b	pl	bl	x	sp	I	II	III	
1	16001	Industri Pengilangan dan Pengalihan Tenaga Listrik	52,28%	19,65%	29,83%	9,13%	20,79%	43,12%	13,59%	24,39%	10,66%	0,50%	0,00%	5,75%	9,57%	27,78%	1,21%	98,41%	26,41%	98,41%
2	16009	Industri Hasil Lempeng dan Tembaga, Baraku, Besi, dan Kromium/Kromium	26,61%	7,87%	9,89%	2,25%	7,21%	0,00%	34,79%	5,71%	9,90%	0,03%	0,03%	1,71%	0,08%	13,90%	4,50%	64,91%	64,91%	64,91%
3	17113	Industri Perindustrian Bering Jahat	27,47%	11,15%	11,35%	3,67%	7,37%	0,00%	58,27%	6,02%	2,88%	2,27%	0,45%	0,41%	0,48%	24,38%	2,28%	101,73%	101,73%	101,73%
4	24793	Industri Tekstil	16,77%	5,83%	8,90%	2,08%	6,58%	18,60%	85,07%	5,11%	2,31%	0,73%	0,66%	5,09%	1,97%	8,18%	0,98%	105,05%	105,05%	105,05%
5	28993	Industri Farmasi, Obat, dan Bahan	12,79%	5,91%	3,92%	1,44%	7,48%	11,21%	58,20%	7,69%	3,03%	0,15%	0,31%	0,78%	2,86%	19,19%	5,59%	91,31%	91,31%	91,31%
6	37113	Industri Mesin Permesinan dan Kehutanan	19,69%	13,57%	14,10%	4,19%	10,00%	22,19%	71,30%	4,98%	2,06%	0,41%	0,03%	1,98%	1,18%	5,98%	4,50%	97,89%	97,89%	97,89%
7	39263	Industri Mesin Tenun	24,23%	12,18%	13,24%	4,27%	10,83%	0,00%	54,47%	11,40%	5,86%	1,37%	0,09%	4,01%	1,08%	23,47%	2,90%	101,62%	101,62%	101,62%
8	31402	Industri Aluminium Listrik, Rato, Baterei Sekunder	10,49%	5,42%	5,68%	1,82%	3,88%	5,47%	81,02%	9,98%	1,08%	1,06%	0,62%	1,81%	1,55%	5,22%	5,30%	101,26%	101,26%	101,26%
9	31404	Industri Bola Lampu Fluor, Lampu Fluor, Lampu Fluor, Lampu Fluor	24,79%	13,56%	14,75%	5,10%	9,62%	0,07%	11,87%	4,81%	4,81%	4,53%	0,31%	4,28%	3,12%	14,77%	2,27%	91,64%	91,64%	91,64%
10	31509	Industri Kain dan Lembaran Kain	33,11%	24,57%	25,26%	7,50%	16,24%	41,40%	63,56%	7,72%	4,55%	2,74%	0,00%	1,59%	0,42%	7,85%	1,13%	101,70%	101,70%	101,70%
11	33201	Industri Kertas dan Produk Kertas	15,95%	9,78%	8,33%	3,39%	4,93%	0,00%	9,07%	6,71%	14,01%	3,38%	0,00%	1,08%	2,57%	51,05%	0,42%	74,41%	74,41%	74,41%
12	35111	Industri Plastik dan Produk Plastik	24,28%	7,97%	3,97%	1,00%	1,99%	0,00%	14,68%	1,07%	1,46%	1,14%	1,50%	0,84%	4,86%	10,43%	5,01%	40,98%	40,98%	40,98%
13	35112	Industri Perak dan Perhiasan Kuningan	41,84%	20,15%	19,07%	8,14%	18,97%	0,00%	51,78%	15,93%	2,89%	0,00%	0,00%	9,28%	13,17%	20,41%	1,29%	111,20%	111,20%	111,20%
14	35921	Industri Sepeda dan Bekas	16,80%	7,19%	3,86%	1,99%	3,91%	0,00%	68,08%	9,98%	0,83%	0,00%	1,11%	0,11%	1,41%	7,00%	5,99%	91,29%	91,29%	91,29%
15	36101	Industri Lembaran dan Kayu	33,31%	16,84%	18,85%	5,80%	13,06%	0,00%	14,73%	1,46%	1,46%	0,03%	0,00%	4,56%	7,44%	16,71%	2,23%	51,20%	51,20%	51,20%
16	36930	Industri Alat-Alat Listrik	20,71%	9,69%	5,67%	1,53%	3,78%	9,00%	1,66%	2,07%	0,97%	0,20%	0,00%	0,01%	0,00%	21,97%	2,70%	41,89%	41,89%	41,89%
17	50100	Perdagangan dan Reparasi Mobil	48,17%	16,77%	16,35%	3,67%	12,68%	0,00%	26,51%	20,04%	0,91%	0,00%	0,10%	0,08%	0,00%	0,08%	0,00%	63,00%	63,00%	63,00%
18	50302	Perdagangan dan Jasa Cukupan dan Aksesoris Mobil	28,20%	8,41%	7,41%	2,38%	5,67%	0,00%	61,10%	9,06%	1,15%	0,77%	0,29%	0,07%	1,09%	10,27%	1,81%	89,15%	89,15%	89,15%
19	50402	Perdagangan dan Jasa Perbaikan dan Aksesoris	34,91%	5,15%	5,54%	1,00%	4,53%	0,00%	64,73%	8,10%	1,40%	0,40%	0,00%	0,19%	0,00%	6,99%	4,89%	85,36%	85,36%	85,36%
20	52112	Perdagangan dan Jasa Elektronik dan Dalam Rangkaian	31,23%	14,84%	14,30%	3,15%	11,79%	0,00%	82,09%	8,75%	0,59%	5,83%	0,00%	0,00%	0,00%	5,45%	43,70%	91,13%	91,13%	91,13%

Keterangan :

- GPM : Gross Profit Margin
- OPM : Operating Profit Margin
- PPM : Pre-tax Profit Margin
- CTTOR : Corporate Tax to Turn Over Ratio
- NPM : Net Profit Margin
- DPR : Dividend Payout Ratio
- pn : Rasio Pajak Masukan terhadap Penjualan
- g : Rasio Biaya Gaji terhadap Penjualan
- py : Rasio Biaya Penyusutan terhadap Penjualan
- s : Rasio Biaya Sewa terhadap Penjualan
- b : Rasio Biaya Bunga terhadap Penjualan
- pl : Rasio Penghasilan Luar Usaha terhadap Penjualan
- bl : Rasio Biaya Luar Usaha terhadap Penjualan
- x : Rasio Input Lainnya terhadap Penjualan
- sp : Rasio Selisih persediaan terhadap Penjualan
- I : Rasio 10pn + g + b + OPM + x
- II : Rasio 10pn + g + b + x + PPM - (pl - bl)
- III : Rasio 10pn + g + b + x + NPM - (pl - bl) + CTTOR



9.85% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9694108

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Sumber penerimaan negara dari sektor pajak terhadap pendapatan negara naik sebesar 82,5% pada tahun 2018 (www.kemenkeu.go.id). Maka dari itu pemerintah mendorong masyarakat untuk wajib membayar pajak, karena hal ini digunakan untuk kepentingan bersama walaupun masyarakat yang membayar pajak tidak bisa merasakan manfaatnya secara langsung. Pemerintah Indonesia selalu melakukan perubahan-perubahan terhadap kebijakan perpajakan, hal ini dilakukan karena suatu keadaan yang terjadi pada saat ini dan yang akan datang dikarenakan agar meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan. Apalagi sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan sistem self assessment dimana para wajib pajak yang menghitung, membayar dan melaporkan. Kelemahan sistem ini adalah pemerintah sangat bergantung pada kejujuran wajib pajak dalam melaporkan pajak, dimana wajib pajak ingin membayar pajak serendah-rendahnya. Setiap tahun sistem perpajakan di Indonesia mengalami peningkatan. Salah satu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan adakannya Tax Amnesti pada tahun 2017, karena masih banyak masyarakat yang tidak sadar akan pajak. Dilihat dari jumlah peserta Tax Amnesti sebanyak 374.058 pelaporan Surat Pelaporan Harta dari 921.744 wajib pajak, ini masih